



KaltimPost.co.id
THE FIRST & THE BIGGEST NEWSPAPER IN EAST KALIMANTAN

POWERED BY:
KALTIM POST
Daily Newspaper

Home
Utama
Balickpapan
Samarinda
Metropolis
Pro Bisnis
Special
Nasional
Kaltim
Rubrik
Olahraga
Hiburan

Pilih-Pilih Tempat Kuliah

Catatan: Haviluddin

Kamis, 8 Mei 2014 - 09:40:12 | Artikel | Dibaca : 310 Kali



"**KULIAH** di mana nanti?", "Ambil program studi apa?". Pertanyaan-pertanyaan seperti itu sering terdengar saat anak, saudara, tetangga kita akan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (Perguruan Tinggi Negeri atau swasta-PTN/PTS). Fenomena yang terjadi dalam pola pikir orangtua adalah ingin mengkuliahkan anak mereka ke perguruan tinggi yang memiliki program studi-program studi favorit.

Budaya seperti ini ada baik dan benarnya, namun perlu menjadi perhatian orangtua budaya seperti itu juga mempunyai dampak yang kurang baik. Yakni, tidak hanya akan membuat anak merasa berat menembus persaingan di program studi tersebut tetapi juga anak akan terbebani secara psikologis dalam mengikuti perkuliahan.

Di lain pihak, cara berpikir siswa adalah mengikuti kebanyakan teman-temannya sehingga kemampuan yang dimiliki nantinya kurang berkembang. Bahkan sanksi DO (*drop out*) pun tidak mustahil akan terjadi karena tidak mampu mengikuti pola pendidikan yang diterapkan dalam PTN/PTS dan program studi tersebut.

Ada baiknya masyarakat, terutama orangtua, memiliki pengetahuan akan dikuliahkan ke perguruan tinggi mana, mengambil program studi apa, keahlian apa akan dimiliki hingga pekerjaan apa yang akanitekuni setelah lulus nanti. Bagi calon mahasiswa, di tengah semakin banyaknya perguruan tinggi yang menawarkan program studi menjanjikan, juga melihat luasnya peluang pekerjaan. Pendek kata, banyak hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan ketika akan kuliah. Namun secara mendasar ada dua hal yang paling krusial dalam dunia pendidikan. Yakni, akses untuk mendapatkan layanan pendidikan dan kualitas pendidikan.

Masih ada kesempatan bagi orangtua dan siswa untuk mempertimbangkannya kembali, walaupun siswa telah terdaftar secara resmi dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Perguruan tinggi masih membuka peluang penerimaan mahasiswa bagi yang nanti tidak mampu menembus SNMPTN yaitu melalui jalur-jalur mandiri seperti Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN).

Dalam suatu kesempatan Seminar Nasional Pendidikan, Kemendikbud melalui Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengingatkan bahwa pilihan program studi harus ada dasarnya. Ini menandakan bahwa pentingnya pengetahuan dalam menentukan atau memilih program studi terutama bagi orangtua dan siswa untuk melanjutkan pendidikan.

Jangan sampai hanya karena salah pilih program studi malah terjadi hal yang tidak diinginkan, yaitu biaya dan waktu dikeluarkan sudah banyak namun setelah kuliah akan memberikan kesan "yang penting asal kuliah, yang penting asal cepat lulus, yang penting asal ada gelar". Mari coba kita telisik dan buka pemikiran, faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan serta diperhitungkan masak-masak sebelum memutuskan untuk memilih program studi di perguruan tinggi.

Pertama, sebelum menentukan pilihan program studi yang dituju, sebaiknya orangtua dan siswa mencari informasi yang lengkap. Cari dan gali informasi dari banyak sumber seperti teman, saudara, sekolah/guru, tempat bimbingan belajar (bimbel), tetangga, kakak kelas, teman mahasiswa, konsultan pendidikan hingga para profesional. Jangan hanya terpukau dengan tawaran pada brosur-brosur yang menarik dan begitu menjanjikan.

Orangtua dan siswa bisa mengecek langsung kebenaran brosur, jika perguruan tinggi yang menawarkan program studi tersebut mudah dijangkau maka jangan segan-segan untuk datang dan meminta informasi se jelas-jelasnya ke BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) atau ke bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan di tingkat Fakultas yang membawahi program studi yang diminati atau bagian hubungan masyarakat di perguruan tinggi bersangkutan)

Apa saja yang perlu ditanyakan dan diketahui oleh orangtua dan siswa dalam memilih sebuah program studi, di antaranya, pastikan keabsahan penyelenggaraan program studi di mana SK Penyelenggaraan suatu program studi tersebut dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) baik pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Orangtua dan siswa bisa mendapatkan informasi ini melalui situs Kemendikbud www.pdpt.dikti.go.id atau www.evaluasi.dikti.go.id. Kemudian tanyakan fasilitas apa saja yang dimiliki program studi tersebut.

Seperti daya tampung, gedung/ruang belajar, perpustakaan, fasilitas laboratorium apa saja yang dimiliki, kurikulum pendidikan apa saja yang diajarkan, kualitas dan rasio antara dosen-mahasiswa apakah memang sesuai, sebutan gelar apa yang akan digunakan jika lulus, pastikan dengan jelas status akreditasinya bisa diakses pada www.ban-pt.kemdiknas.go.id hingga manajemen administrasi yang dikelola (administrasi akademik dan kemahasiswaan) serta jalinan kerja sama yang dilakukan dengan perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri.

Perlu diketahui orangtua dan siswa, masih ada program studi yang tidak bersesuaian, antara lain masih tidak bersesuaian antara rasio kemampuan penyelenggaraan dengan jumlah mahasiswa yang dimiliki.

Selain itu, memanfaatkan fasilitas internet dengan mengakses situs (*website*) resmi perguruan tinggi juga bisa menjadi alternatif untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

Seperti informasi layanan pendidikan yang disediakan oleh Universitas Mulawarman (Unmul) pada situs www.unmul.ac.id. Masyarakat umum, orangtua dan siswa pun dapat secara langsung melihat dan mengetahui program studi-program studi apa saja yang dimiliki. Unmul terbuka untuk memberikan informasi terkait layanan pendidikan kepada masyarakat, terutama orangtua dan siswa terkait akses untuk mendapatkan layanan pendidikan dan kualitas pendidikan yang baik.

Kedua, sesuaikan cita-cita, minat dan bakat yang dimiliki. Siswa yang memiliki cita-cita tertentu maka carilah program studi yang sesuai. Jangan budaya mengikuti teman biar nge-*trend* dan budaya memaksa kuliah ke program studi

Berita Terkait

- » [Bambang yang Sedang Bimbang](#) - 2014/05/07 08:52:13
- » [Mete dan Madu](#) - 2014/05/07 08:49:47
- » [Patriotisme BRIsat di Orbit Luar Angkasa](#) - 2014/05/06 09:04:21
- » ["Jangan Pikir Negatifnya"](#) - 2014/05/03 07:57:33
- » [KPU Meragukan, Lebih Percaya Data Polisi](#) - 2014/05/02 08:56:48
- » [Naik Bus 13,5 Jam Pun Tak Terasa](#) - 2014/05/02 08:39:10
- » [Sungai Jadi Berkah Pariwisata Melbourne](#) - 2014/05/01 11:31:28
- » [Pindah Suara Lebih "Murah"](#) - 2014/05/01 08:51:53
- » [Sulap 4 Jadi 43](#) - 2014/04/30 09:22:32
- » [Kemandirian Cuci Darah dan Infus dari Madura](#) - 2014/04/29 09:05:22

Terbaru

Terpopuler

- » [Minta Kasus Diusut Tuntas](#) - 2014/05/08 09:53:00
- » [Dua Siswa Tidak Ikut UN karena Menikah](#) - 2014/05/08 09:51:41
- » [5 Ton Lebih Premium Diamankan](#) - 2014/05/08 09:50:22
- » [Komnas Anak Minta Pedofil Dikebiri](#) - 2014/05/08 09:43:58
- » [Pilih-Pilih Tempat Kuliah](#) - 2014/05/08 09:40:12
- » [Si PM Cantik Akhirnya Lengser](#) - 2014/05/08 09:36:30
- » [Timpa Kotak Suara Bermasalah](#) - 2014/05/08 09:36:17
- » [Gubernur Akui Anak Bohari Terima Beasiswa](#) - 2014/05/08 09:32:19
- » [Calon Mangkrak, Eh Tertunda](#) - 2014/05/08 09:31:55
- » [Bagaimana Pilek dan Alergi Bisa Muncul?](#) - 2014/05/08 09:31:03



Kaltim Post

Like

7,989 people like Kaltim Post.

tertentu, menutup mata siswa dan orangtua.

Pertimbangkan faktor kemampuan intelektual yang dimiliki, misal indikator mudah untuk mengukur adalah perhatikan nilai rapor. Umumnya korelasi antara nilai rapor dengan minat dan bakat dapat terlihat saat mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu peran sekolah, bimbel serta konsultan pendidikan juga dituntut untuk memberikan pembekalan dan pengenalan program studi pada suatu perguruan tinggi sehingga dapat membantu mengarahkan siswa untuk memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Mencari biaya kuliah murah menjadi pertimbangan penting, merupakan faktor yang ketiga. Pilihan biaya pendidikan tidak terlalu tinggi juga harus dibarengi dengan kualitas program studi yang dipilih. Perlu diketahui orangtua dan siswa, bahwa setiap jenjang pendidikan (Diploma, S-1, S-2, S-3) memiliki pendanaan yang berbeda-beda.

Hal ini terkait oleh beberapa komponen biaya yang dikeluarkan sesuai dengan pola layanan pendidikan program studi yang akan dipilih. Bagi orangtua yang memiliki ekonomi baik, biaya untuk pendidikan tidaklah menjadi masalah. Bagi orangtua yang kurang mampu, tetapi anaknya memiliki kemampuan akademik baik, biaya pendidikan bukanlah kendala. Banyak cara yang bisa dilakukan salah satunya mencari beasiswa.

Buanglah jauh-jauh pikiran "orang miskin tidak bisa kuliah", jangan khawatir pemerintah telah menyediakan banyak dan beragam jenis beasiswa. Jika kita tengok, Kemendikbud sejak 2010 telah menyediakan Beasiswa Bidikmisi bagi siswa yang kurang mampu untuk bisa kuliah di perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Informasi ini bisa masyarakat dapatkan di Dinas Pendidikan setempat, sekolah-sekolah SMA/SMK dan jenjang sederajat lainnya maupun di perguruan tinggi atau dapat pula mengakses pada situs www.bidikmisi.go.id. Pemprov Kaltim juga telah menyelenggarakan hal serupa, dimulai sejak 2011, yakni meluncurkan Beasiswa Kaltim Cemerlang. Informasi ini juga bisa diakses pada situs www.beasiswa-kaltim.co.id. (far/k8)

BALIKPAPAN POS Samarinda Pos RADAR TARAKAN RADAR SAMPIT

KALTENG POS  BontangPost BERAU POST



KALTIM POST

Harian Pagi Pertama dan Terbesar di Kalimantan Timur

Alamat Redaksi: Gedung Biru Jl. Soekarno Hatta Km 3,5 Balikpapan (76126), Telp (0542)735359-732158, Fax (0542)735242. **Email Redaksi:** redaksi@kaltimpost.net

Alamat Iklan: Jl. Jendral Sudirman No.86 Markoni Balikpapan (76114), Telp (0542)736459-737059, Fax (0542)730353.

Kantor Samarinda: Kompleks Mahakam Square Jl. Untung Suropati Blok B No.5A, Telp (0541)272000.

Copyright © 2012 Kaltim Post. All Rights Reserved